

ABSTRAK

Mabruroh, Farah. 2024. **Perbedaan Status Gizi dan Pengeluaran Pangan Pada Ibu Hamil Anemia Berdasarkan Wilayah Perdesaan Dan Perkotaan. Skripsi**, Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Suranbaya. Pembimbing: Catur Wulandari, S.ST., M.Gizi

Anemia defisiensi zat besi dapat berdampak besar pada kesehatan ibu dan janin. Faktor penyebab anemia dapat berkaitan salah satunya dengan status gizi dan pengeluaran pangan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh tempat tinggal ibu hamil baik di perdesaan maupun perkotaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan status gizi dan pengeluaran pangan pada ibu hamil anemia di wilayah perdesaan dan perkotaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif menggunakan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan yaitu ibu hamil anemia di wilayah perdesaan sebanyak 39 responden dan perkotaan sebanyak 31 responden. Pengumpulan data terkait status gizi dilakukan dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan pita LILA, sedangkan data pengeluaran pangan didapat dengan wawancara melalui kuisioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *mann whitney* dengan *p-value* 0,05.

Analisis univariat variabel status gizi didapatkan ibu hamil anemia di wilayah perdesaan dengan status KEK sebesar 28,2% dan di wilayah perkotaan sebesar 41,9%. Sedangkan, untuk variabel pengeluaran pangan didapatkan rata-rata di wilayah perdesaan sebesar 52,69% dan di wilayah perkotaan 45,45%. Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada variabel status gizi di wilayah perdesaan dan perkotaan (*p-value* 0,146). Namun, terdapat perbedaan pada variabel pengeluaran pangan di perdesaan dan perkotaan (*p-value* 0,022).

Kata Kunci: Anemia Kehamilan, Pengeluaran Pangan, Perdesaan, Perkotaan, Status Gizi